



**GEREJA BETHEL INDONESIA**

**Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50**

**Jakarta Pusat (10740)**

**Telp. 021.6289247, 021.6004440**

**e-mail: [gbi.karanganyar@yahoo.com](mailto:gbi.karanganyar@yahoo.com)**

**Website: <http://www.gbi-ka.org>**

*Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman*

Don't Lose the  
**MISSION**

of the

**GREAT COMMISSION**

**PENUAI TANGGUH**

*Yang Menuntaskan Amanat Agung*

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
<b>SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA .....</b>	<b>11</b>
<b>DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN BULAN APRIL</b>	



### KEHIDUPAN YANG BARU

*Yohanes 20:28-29 "Thomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku! Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."*

Bila ada teman saudara yang selalu saja sulit mempercayai informasi yang saudara berikan biasanya saudara menjulukinya si Thomas. Thomas adalah seorang pemikir yang cenderung menggunakan pikirannya sebelum mempercayai suatu informasi. Untuk mempercayai kebenaran suatu berita Thomas membutuhkan bukti. Tidak sedikit orang seperti Thomas ini. Mungkin jauh lebih banyak dari orang yang mudah percaya. Bahasa yang sudah mendunia adalah "kami butuh bukti bukan janji". Sikap kepada dunia hal mengharapkan pembuktian sangat penting dan boleh dikatakan harus, supaya kita jangan sampai tertipu oleh manisnya janji. Rasul Paulus sendiri memberi tips cara mengenal pengajar yang palsu adalah mengamati mereka dari buahnya atau kelakuannya.

Menurutku juga sangat penting bila untuk menerima seseorang hamba Tuhan tidak cukup bila hanya melalui kehebatannya berkotbah tetapi harus juga melalui buah-buah kerohaniannya. Jangan sampai kita Terkesima dengan karismanya hingga menutup mata terhadap karakternya. Kita harus membedakan sikap kita kepada manusia dengan sikap kita kepada Tuhan. Bila meragukan janji manusia adalah wajar, tetapi bila terhadap janji Tuhan haruslah Kita yakin. Karena janji manusia bisa salah, bisa benar tetapi janji Tuhan adalah mutlak benar. Tuhan Yesus sudah memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa dia akan bangkit dari kematian, tetapi tidak mudah bagi murid-murid-Nya untuk percaya. Khususnya Thomas sangat tidak percaya setelah Yesus mati dan dikuburkan. Thomas adalah murid yang paling kecewa dan tak mempercayai kebangkitan Tuhan Yesus. Murid-murid yang lain sudah bertemu dengan Yesus sedangkan Thomas tetap saja tidak percaya. Thomas butuh pembuktian tetapi Yesus tidak menyatakan diri kepada Thomas dalam kesendiriannya. Petrus pun berinisiatif mendekati Thomas dan mengajaknya bersekutu dengan murid-murid yang lain. Saat itulah Yesus datang. Thomas tak perlu lagi menaruh jarinya ke bekas luka Yesus, tetapi langsung sujud menyembah Yesus dan berkata "Ya Tuhanku ya Allahku". Begitu melihat bukti Thomas mempunyai kehidupan yang baru yakni menyembah Yesus sebagai Tuhan. Sejak saat itu Thomas mentaati semua janji Yesus. sebagai penyandang hidup baru Thomas tak lagi menuntut bukti, sebab baginya Tuhan Yesus dan janjinya semua adalah bukti. (MT)

## GeMA 2020

Samuel : - Diminta dari Allah  
- Diserahkan kepada Allah  
- Diasuh imam Eli

Bacaan Sabda : 1 Sam. 2:12-36

*1 Samuel 2:18-19 "Adapun Samuel menjadi pelayan di hadapan TUHAN; ia masih anak-anak, yang tubuhnya berlititkan baju efod dari kain lenan. "Setiap tahun ibunya membuatkan dia jubah kecil dan membawa jubah itu kepadanya, apabila ia bersama-sama suaminya pergi mempersembahkan korban sembelihan tahunan."*

Samuel dibesarkan oleh ibunya sebelum diserahkan kepada Allah dalam asuhan imam Eli. Hana menyadari bahwa Samuel yang diminta dari Allah itu harus diserahkan kepada Allah untuk menepati janjinya. Walaupun hanya sebentar Hana mengasuh Samuel, dia cukup berhasil menanamkan nilai iman kepada Samuel. Hana memanfaatkan waktu yang sempit secara maksimal. Rupanya Hana tak terikat kepada lamanya waktu yang tersedia, sebab baginya adalah kualitas waktu yang tersedia. Tentu tidak mudah bagi Hana menyerahkan Samuel kepada Allah dalam asuhan imam Eli. Tetapi Hana sudah yakin bahwa Samuel sudah siap hidup dalam keluarga imam Eli dengan bekal nilai iman yang ditanamkan

kepada anaknya. Hidup dalam keluarga imam Eli pada awalnya pasti membingungkan Samuel. Sangat jauh berbeda daripada hidup dalam keluarganya sendiri. Paling mengejutkan baginya tentulah perilaku anak-anak imam Eli yang ternyata sangat berkarakter buruk. Untungnya dia sudah dipersiapkan Hana dengan baik untuk hidup takut kepada Allah. Hidup bersama Hofni dan Pinehas kedua anak imam Eli tidak mudah bagi Samuel. Di hadapan Samuel mereka melakukan perbuatan yang sangat buruk yang juga terkategori sebagai dosa besar. Tentu saja Eli memperingatkan kedua putranya dihadapan Samuel. Tetapi Samuel menyaksikan kedua putra imam Eli yang sangat dihormatinya itu secara terang-terangan mengeraskan hati dan berbuat dosa tanpa rasa malu. Nasehat imam Eli tidak berpengaruh untuk memperbaiki akhlak mereka sebagai imam. Berbeda dengan Samuel, semua nasehat imam Eli diperhatikan dan ditaati dengan baik. Kalau nilai-nilai kebenaran sesuai firman Tuhan telah diketahui Samuel dari ibunya Hana, tetapi berbagai pemahaman tentang keimamatan tentu saja diterima Samuel dari imam Eli. Samuel mempunyai alasan yang kuat menentang imam Eli tetapi Samuel tidak melakukan. Samuel memilih untuk taat karena bagi Samuel imam Eli adalah pemimpin yang harus dihormati. Samuel tidak terpengaruh kepada Hofni dan Pinehas. Tak tertutup kemungkinan bahwa Samuel ingin menutupi kelemahan imam Eli melalui ketaatannya untuk menunjukkan bahwa dosa Hofni dan Pinehas tidak harus selalu dihubungkan dengan kesalahan imam Eli. Buktinya Samuel hidup benar dalam asuhan imam Eli. (MT)

**Berteman dengan orang berkarakter buruk  
tetap bisa hidup dengan karakter yang baik.**

## GeMA 2020

Samuel : - Pendengar  
- Penurut  
- Pemimpin

Bacaan Sabda : 1 Sam. 3:1-21

1 Samuel 3:10 *"Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."*

1 Samuel 3:20 *"Maka tahulah seluruh Israel dari Dan sampai Bersyeba, bahwa kepada Samuel telah dipercayakan jabatan nabi TUHAN."*

Allah mempersiapkan Samuel menjadi juru bicara masa depan untuk umat Israel. Kehadirannya memang sangat istimewa. Dia tetap dianggap salah seorang hakim Israel, dia juga mempunyai jabatan imam menggantikan imam Eli dan dalam melakukan tugas hakim dan imam dia pula menjadi juru bicara Allah untuk umat Allah. Jadi Samuel mempunyai tiga jabatan dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin umat. Dari tuntutan jabatan dengan tugas membuat Samuel haruslah juru bicara yang benar. Untuk menjadi juru bicara yang baik, sebaiknya harus dimulai dengan pendengar yang baik. Samuel dipersiapkan menjadi juru bicara Tuhan kepada manusia dan juru bicara manusia kepada Tuhan dalam mengemban tugas sebagai nabi dan imam. Samuel

memulainya dengan mempertajam pendengarannya. Samuel mempertajamnya melalui kerelaan mendengarkan semua orang yang berbicara kepadanya. Dalam tidur pun Samuel selalu siap mendengar. Samuel segera bereaksi saat namanya dipanggil. Samuel langsung mendatangi imam Eli yang dianggap satu-satunya yang berada dalam rumah pada malam hari terbiasa memanggilnya. Bisa saja Samuel berpura-pura tidak mendengar karena ketiduran. Tetapi Samuel yang selalu siap mendengar langsung memberi respon yang baik. Untuk kedua kalinya dia dipanggil sangat beralasan bila dia tidak perlu merespon tetapi dia segera juga datang kepada imam Eli yang segera menyadari bahwa yang memanggil Samuel itu adalah Allah. Imam Eli pun mengarahkan Samuel. Setelah Samuel terbentuk menjadi pendengar yang baik terhadap sesama manusia, diapun menjadi pendengar suara dan panggilan Allah yang yang baik pula. Tuhan memanggil Samuel sampai tiga kali adalah cara Allah membentuk Samuel untuk peka terhadap suara-Nya. Dalam hal ini Samuel cukup baik dan berhasil. Samuel mampu mendengar suara Allah dimulai dari kerelaannya mendengarkan suara manusia. Jadi jangan berharap mendengarkan Allah bila tidak mulai rela dan suka mendengarkan sesama. Sejak Samuel mendengarkan Allah yang dilanjutkan dengan ketaatan terhadap panggilan Allah terjadi perubahan dalam hidupnya. Mulai saat itulah Samuel menjadi pembicara yang sangat berwibawa. Untuk menjadi pembicara yang berwibawa perlu juga kita belajar kepada Samuel yaitu dengar-dengaran kepada Allah dan sesama. (MT)

**Pembicara yang baik haruslah juga pendengar yang baik.**

## GeMA 2020

Samuel : - Pertobatan umat  
 - Berdoa untuk umat  
 - Eben Haezer

Bacaan Sabda : 1 Sam. 7:1-17

1 Samuel 7:12-13 *"Kemudian Samuel mengambil sebuah batu dan mendirikannya antara Mizpa dan Yesana; ia menamainya Eben-Haezer, katanya: "Sampai di sini TUHAN menolong kita. "Demikianlah orang Filistin itu ditundukkan dan tidak lagi memasuki daerah Israel. Tangan TUHAN melawan orang Filistin seumur hidup Samuel"*

Prinsip Alkitabiah yang ditekankan Samuel kepada orang Israel adalah "semua orang yang berharap dan berlingung **kepada Tuhan haruslah bertobat**". Wujud pertobatan umat Israel pada zaman Samuel adalah meninggalkan penyembahan berhala dan berbalik menjadi penyembah Allah yang sejati. Lebih jelas lagi bahwa wujud pertobatan itu adalah tidak berkompromi dengan sistem dan kehidupan duniawi yang bertentangan dengan firman Allah. Samuel yang hidup seribu tahun lebih sebelum pelayanan rasul Paulus telah menerapkan Roma 12:1-2, yaitu menyerahkan seluruh hidupnya *secara holistik menjadi persembahan yang hidup dan kudus bagi Allah*. Jadi bila dia menjadi pembicara hebat

penuh wibawa dalam menuntun umat Israel adalah sangat logis dan tepat karena dia telah lebih dulu melakukan nilai-nilai yang diajarkannya. Samuel menyajikan standar Allah tentang hidup kudus dan benar kepada umat setelah dia menerapkan dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari. Dalam kepemimpinannya Samuel membentuk umat siap melepaskan diri dari cengkraman Filistin. Langkah awal yang diajarkan Samuel kepada umat adalah bertobat sebagai wujud bersandar dan berlingung kepada Allah. Selanjutnya Samuel memotivasi umat untuk tekun berdoa. Tetapi saat umat ketakutan karena serangan mendadak orang Filistin, umat meminta Samuel berseru kepada Allah. Samuel pun mengajak umat memberi korban persembahan seekor anak domba muda kepada Allah. Dalam hal ini Samuel mengajak umat berdoa bersama dan lebih sungguh kepada Allah. Terjadilah hal yang sangat mengejutkan orang Filistin. Allah hadir mengguntur di atas awan pasukan Filistin yang mampu memporakporandakan pasukan hingga terpukul kalah telak. Doa umat telah menghadirkan tindakan Allah mengalahkan musuh. Standar Alkitab tidak berubah mengenai kuasa Allah yang nyata melalui doa umat-Nya. Doa menghadirkan campur tangan Allah dalam semua aspek kehidupan. Hal ini penting sehingga sampai mendirikan batu peringatan yang diberi nama *Eben heizer "Sampai disini Tuhan menolong kita"*. Sesuai dengan keputusan imannya maka selama kehidupan Samuel, Filistin takluk karena campur tangan Allah. Sebab itu gereja Tuhan tidak boleh mengabaikan doa, sebaiknya tetap mengutamakan doa agar hidup berkemenangan. (MT)

**Tak ada pengalaman spiritual jika tidak ada pertobatan.**

## GeMA 2020

Samuel : - Ayah yang kecewa  
 - Pemimpin yang kecewa  
 - Hamba yang taat

Bacaan Sabda : 1 Samuel 8:1-22

1 Samuel 8:7

*"TUHAN berfirman kepada Samuel:  
 "Dengarkanlah perkataan bangsa  
 itu dalam segala hal yang dikatakan  
 mereka kepadamu, sebab bukan  
 engkau yang mereka tolak, tetapi  
 Akulah yang mereka tolak, supaya  
 jangan Aku menjadi raja atas mer-  
 eka."*

Samuel hidup dan menjadi pemi-  
 mpin Israel dalam peralihan yang sangat  
 kritis dari sejarah Israel. Peralihan dari  
 negara Teokratis menjadi negara monarki.  
 Dari kepemimpinan seorang hakim men-  
 jadi kepemimpinan seorang raja. Samuel  
 menjadi seorang ayah yang kecewa karena  
 peralihan itu berhubungan dengan kega-  
 galannya mempersiapkan anak-anaknya  
 melanjutkan kepemimpinannya sebagai  
 hakim. Samuel tentu tergoda menghubung-  
 kan keagalannya dengan kegagalan imam  
 Eli dalam hal mendidik anak-anak. Tetapi  
 kasus Samuel ini juga harus menyadarkan  
 kita akan kalimat *"buah tidak jatuh jauh dari  
 pohonnya"* tidaklah mutlak benar. Karena  
 Alkitab justru menyatakan bahwa anak-anak

Samuel bernama Yoel dan Abia tidak hidup seperti ayahnya. Keteladanan dalam mendidik adalah cara dan metode terbaik dalam menanamkan nilai-nilai kebe-  
 naran kepada anak. Tetapi keteladanan rupanya tidak cukup karena mendidik  
 adalah usaha sengaja yang dilakukan orang dewasa untuk mendewasakan seorang  
 anak. Usaha sengaja yang paling penting adalah mendisiplinkan seorang anak.  
 Hal inilah rupanya yang tak dilakukan oleh Samuel untuk mendidik anak-anaknya.  
 Kemungkinan lain adalah Samuel kurang mempunyai waktu yang cukup untuk  
 anak-anaknya. Hal itu terjadi bukanlah suatu kesalahan yang disengaja Samuel,  
 tetapi tugasnya yang telah menyita habis waktunya. Samuel adalah pemimpin  
 terbaik selama zaman hakim-hakim. Tidak heran bila umat Israel memberi stan-  
 dar yang tinggi buat pengganti Samuel. Standar tinggi yang nyata melalui hidup  
 Samuel tidak dapat dipenuhi anak-anak Samuel. Jadi tidak berarti anak-anak Sam-  
 uel jahat dan bermoral buruk seperti anak-anak imam Eli. Umat Israel meminta  
 seorang raja bukan semata-mata karena anak-anak Samuel tidak sebaik Samuel.  
 Alasan mereka adalah ingin menjadi pemerintahan monarki seperti negara-negara  
 tetangga mereka. Jadi mereka bukan karena menolak anak-anak Samuel. Allah  
 sendiri memungkinkan sambil mengangkat seorang raja untuk memimpin Israel,  
 Karena mereka menolak pemerintahan teokrasi. Mereka menolak Allah untuk  
 menjadi raja karena umat Israel ingin mempunyai raja yang dapat mereka lihat  
 bila perlu bisa diatur. (MT)

**Keteladanan itu kuat dan benar tetapi belum cukup.**

## GeMA 2020

Samuel : - Pemimpin yang kecewa  
- Pemimpin yang setia  
- Pemimpin berjiwa besar

Bacaan Sabda : 1 Sam. 12:13-25

1 Samuel 12:20

*"Dan berkatalah Samuel kepada bangsa itu: "Jangan takut; memang kamu telah melakukan segala kejahatan ini, tetapi janganlah berhenti mengikuti TUHAN, melainkan beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu."*

Sangat beralasan bila Samuel kecewa kepada umat Israel. Sebagai seorang pemimpin yang mengabdikan hidupnya untuk rakyat Israel dia wajar kecewa. Samuel berhasil menjadikan rakyat aman dan makmur, tetapi rakyat justru meminta pemimpin baru padahal Samuel masih aktif menjalankan kepemimpinannya. Bila alasannya adalah kesalahan anak-anaknya, para pemuka Israel tidak lebih baik dari anak-anak Samuel. Tetapi ternyata Samuel meresponnya dengan tenang. Kekecewaannya tak dibiarkan mengarah kepada kepahitan. Samuel meresponnya dengan rendah hati. Kemudian sebagai seorang rohaniawan atau imam Samuel kecewa atas keinginan rakyat yang mau

mempunyai seorang raja. Umat Israel sudah sangat lama dituntun oleh Allah. Allah sendirilah yang bertindak menjadi raja untuk umat Israel. Telah terbukti pula bila umat tunduk kepada Allah sebagai raja, mereka akan aman dan sejahtera. Berulang-ulang pula Allah sebagai Raja yang berperang untuk kemenangan umat Israel. Sekarang tanpa alasan yang jelas umat Allah meminta supaya mereka dipimpin seorang raja. Dan Allah sendiri mengabulkannya. Allah-lah yang menuntun Samuel mengurapi Saul anak Kisy menjadi raja pertama untuk umat Israel. Walaupun Samuel kecewa oleh umat, Samuel tetap setia melakukan tugas sebagai wujud kesetiaannya kepada Allah. Tidak perlu menunggu lama sudah terbukti umat Israel kecewa dan menderita di bawah kepemimpinan seorang raja. Ternyata Samuel sudah melupakan kekecewaannya, sedikitpun tak terpikir untuk menolak membantu mereka. Samuel terus berketetapan hati setia mendoakan Saul. Saul yang semakin hari semakin buruk kepemimpinannya membuat Samuel memanjatkan doa syafaat untuk Saul. Biasanya orang yang digantikan akan melampiaskan sakit hatinya dan merasa semacam kepuasan atas kegagalan penggantinya. Kalaupun dia mendoakan paling-paling berdoa secara formal sekedar memenuhi tuntutan hati nuraninya. Samuel beda, dia menunjukkan kebesaran hatinya dan keluhuran Budinya. Ia menangis sepanjang malam berseru kepada Tuhan demi Saul. Hati Samuel tersayat-sayat karena kepemimpinan Saul tak terselamatkan lagi. Dengan berat hati Samuel memilih seorang pengganti Saul untuk diurapi menjadi Raja Israel kedua. (MT)

**Kuasai kekecewaan agar jangan menjadi kepahitan.**

## GeMA 2020

Samuel : - Seniman  
 - Melihat rupa  
 - Tunduk kepada Allah

Bacaan Sabda : 1 Sam. 16:1-13

1 Samuel 16:7

*“Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: “Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati.”*

Samuel yang sangat mengagumi Allah, kali ini betul-betul bingung dan mempertanyakan sikap Allah terhadap Saul. Allah sendirilah yang memutuskan Saul menjadi raja Israel, tetapi Allah pula yang memutuskan Saul harus segera diganti. Pemecatan Saul juga tidak formal terkesan kurang menghargai pengabdianya. Saul masih menjadi raja, Allah sudah memerintahkan Samuel mengurapi penggantinya. Tetapi kalau sudah berhadapan dengan Allah Samuel tidak akan membantah. Bingung tetapi tetap taat. Itulah yang mengiringi langkah-langkah Samuel kerumah Isai. Sampai di rumah Isai dia masih cemas karena bila sampai ketahuan oleh raja Saul tentu sangat berbahaya baginya. Tetapi karena mentaati

Allah jauh lebih penting baginya, dia tak terhentikan. Setelah mempersembahkan korban dan berdoa Samuel mempersilahkan Isai memilih anaknya untuk diurapi. Isai langsung menyuruh Eliab dan Samuel langsung setuju. Sikap Samuel menunjukkan bahwa dia adalah seorang seniman. Dia melihat seseorang melalui perawakannya yang tampan, tegap dan berwibawa. Seperti halnya dalam mengurapi Saul, Samuel menunjukkan bahwa dia adalah seorang Seniman yang suka akan keindahan dan keelokan. Tetapi saat pilihan yang berdasarkan jiwa senimannya ditolak Allah Samuel tetap tunduk. Dia mengesampingkan pendapatnya. Di sini kita mengetahui bahwa Samuel tidak pernah meragukan firman Allah. Abinad pun bukanlah pilihan Allah. Tujuh orang sudah anak Isai lewat tetapi satu pun tak ada yang dipilih. Samuel tidak menyuruh tujuh orang anak Isai berbaris tetapi dia tunggu petunjuk Allah berikutnya. Ternyata seorang anak yang disepelkan ayahnya Isai, dipanggil dari tempatnya bekerja yang ternyata dialah yang dipilih Allah. Betul firman Allah kepada Samuel *“bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah, manusia melihat tampang, wibawa dan penampilan, tetapi Allah melihat hati”*. Penampilan Daud sungguh tidak menarik kulitnya kemerah-merahan dan kurus menunjukkan jauh dari penampilan berwibawa. Setelah Samuel mengurapi Daud dia tidak mencium dan memeluknya seperti yang dilakukan pada Saul. Samuel langsung pulang tanpa berbincang-bincang dengan Daud. Bahkan tidak pernah ada hubungan akrab antara Samuel dengan Daud. Tetapi Samuel sudah melakukan firman Allah itu sudah cukup. (MT)

**Pilihan seorang seniman biasanya akurat tetapi tetaplah petunjuk Allah yang paling tepat.**

## GeMA 2020

Samuel : - Meninggal  
- Dikenang  
- Berintegritas

Bacaan Sabda : 1 Sam. 25:1; 28:8-25

### 1 Samuel 25:1

*“Dan matilah Samuel; seluruh orang Israel berkumpul meratapi dia dan menguburkan dia di rumahnya di Rama. Dan Daud berkemas, lalu pergi ke padang gurun Paran.”*

Samuel sebagai hakim melakukan kepemimpinan dengan baik dan benar menuntun umat setia kepada Allah. Sebagai imam dia pun melakukan tugas keimaman dengan benar dan selalu berdasarkan perintah Allah. Selanjutnya dalam tugas kenabian Samuel selalu menyampaikan nubuat kepada umat tepat dengan perintah Allah. Samuel tidak pernah mengurangi tidak pula tergoda untuk menambah. Kalau tidak ada perintah dari Allah untuk dinubuatkan dia diam, dia tidak pernah mengada-ada yang tidak ada. Tetapi saat ada perintah Allah untuk disampaikan kepada umat, Samuel segera menyampaikan. Dia tidak berusaha mempertimbangkan diterima atau ditolak umat, baginya setiap perintah Lakukan

segera, tak ada niat untuk menunda. Jadi Samuel mengakhiri kehidupannya sebagai hamba sangat Setia. Selama hidupnya ia bersemangat untuk Allah dan melakukan jauh lebih banyak kebaikan dan pengabdian kepada Allah dari semua umat Allah yang hidup pada zamannya. Dia sungguh adalah seorang yang taat kepada Allah. Selama hidupnya Samuel terus membangun hidupnya dan berhasil meninggalkan keteladanan yang unggul melalui integritas dan kemurnian moral untuk umat yang ditinggalkannya. Samuel meninggal mewariskan reputasi cukup kuat menjadi alasan bahwa dia pantas untuk disejajarkan dengan tokoh-tokoh perjanjian lama terbesar seperti Musa. Samuel dapat mewakili kepemimpinan rohani sepanjang zaman karena memiliki moral yang bersih pantas dan layak dijadikan sebagai teladan. Samuel akan selalu dikenang karena integritasnya. Ketika raja Saul menghadapi kesulitan setelah kematian Samuel yang dikenang Saul adalah Samuel. Padahal Saul adalah seorang yang pantas sakit hati kepada Samuel karena mengurapi Daud menjadi raja padahal Saul masih aktif memimpin Israel sebagai raja. Peristiwa Saul meminta seorang perempuan pemanggil arwah memanggil arwah Samuel adalah praktek spiritisme dan sinkritisme yang sangat dilarang dalam Alkitab (*Ulangan 18:9-12*). Tetapi yang penting dalam peristiwa ini adalah bahwa Saul sangat mengakui keimaman dan kenabian Samuel. Saat Samuel sudah meninggalpun Saul mengenangnya dan berharap masih dapat memberi petunjuk baginya dalam mengatasi kesulitannya. Jadi Saul ingin menyatakan Samuel patut dikenang. (MT)

**Pemimpin yang akan selalu dikenang bukanlah pemimpin yang berprestasi tetapi berintegritas.**

## PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

## SEKOLAH KARYA ANUGRAH



**PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- |                                   |                           |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - <b>Kelompok Bermain (KB)</b>    | - <b>Usia 3 - 4 Tahun</b> |
| - <b>Taman Kanak-kanak (TK-A)</b> | - <b>Usia 4 - 5 Tahun</b> |
| - <b>Taman Kanak-Kanak (TK-B)</b> | - <b>Usia 5 - 6 Tahun</b> |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

**Ms. Dina** : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

## RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

## JADWAL KEGIATAN IBADAH

### MENARA DOA

Senin 20 April 2020  
Di-LIBUR-kan

### MEZBAH DOA

Sabtu 25 April 2020  
Pkl. 08:00 Pagi  
Di-LIBUR-kan

### IBADAH DEWASA MUDA

Selasa 22 April 2020  
Di-LIBUR-kan

### IBADAH YOBEL

Minggu 26 April 2020  
Di-LIBUR-kan

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?*

*Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :*

### WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya  
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)  
Hubungi :  
**Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,  
P. Jayakarta  
Hubungi :  
**Bp. Johan B. Hp 085882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,  
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara  
Hubungi :  
**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang  
Hubungi :  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

Hubungi :  
**Sdr. Bryan Hp. 083877732131**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

**MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM**

*(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)*

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta  
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar, Bulan April, Tuhan Yesus memberkati.

### ULANG TAHUN KELAHIRAN

Johana Karim	The Hok Ling	Tan La on Nio
Aris Kamrudin	Tjhay Wawah	Edward
Williana	Harfi Tanong	Susi Apriani
Anabel Andrelia S	Endah T. Arif	Sari Dewi Lamsir
Apin	Heni Handayani	Jap Fai Ming
Ferry Tjandra	Andreas Bun	Manasye
Fennysia Abadi	Erlin	Cheryl Arielle
Lim Fie Tjin	Herry Worang	Lim Kim Yan
Suwarsih Maria	Tonny Suripatty	Theofilus Henok L.
Eunike H. Herningsih	Mucholia	Robert E. Simarmata
Piana Yati	Oey Honio	Rudianto
Asnah	Lia	Tjhin See Gua
Arnold Franky L	Shalomo Mashury	Willy Tanujaya
Leny	Ika	Tjhin Su Fa / Willy Tan
Anton Rerung	Yohanah	Lauw Kim Ho
Maria Magdalena	Arnold Frengky	Erna
Merry	Amul	Tatiek Budiarti
Lukas Jayadi T	Wenny Lidwina	Hana Iryani
Melyana	Rusnaene	Rudy
Gan Sije Mei	Iwan Susanto	Merry
Helen Triyana	Santhi Aprilia	Acien
Oen Fie Yoeng	Melwani Citra Chandra	Teng Stefanus
Relya Anjes	Sintya Lestari	

### ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati – 11 April  
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi – 29 April

*Menghidupi Amanat Agung  
Mencari yang terhilang setiap hari  
Menjangkau didalam Komsel Pemenang  
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

*Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.*

*Wahyu 7:9*



**VISI.**

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

**MISI.**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

**NILAI.**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Untuk kalangan sendiri*

*Cover Design by Kiran*